
Implementasi Metode Circle Time dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Lembaga Bahasa Seblak Jombang

Siti Azura¹, Adam Al Barqi², Syuhadak³, & Nuril Mufidah⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

Corresponding E-mail : sitiazura252@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi metode pembelajaran Circle Time dalam pembelajaran bahasa Arab. Metode penelitian yang digunakan ialah kualitatif dengan jenis studi kasus. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan kondensasi, display data, dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Implementasi metode pembelajaran Circle Time dalam pembelajaran bahasa Arab dilakukan dengan beberapa tahap yaitu Perencanaan, pelaksanaan (provokasi, diskusi, role play, dan refleksi), dan evaluasi. 2) Metode pembelajaran Circle Time dapat menumbuhkan rasa percaya diri pelajar dalam bicara menggunakan bahasa Arab. 3) Faktor pendukung implementasi metode pembelajaran Circle Time adalah fleksibilitas pembelajaran dan open-mindedness pengajar, sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu dan pelajar yang susah dikondisikan. Diharapkan penelitian ini dapat rujukan baru bagi pengajar bahasa Arab dalam memilih metode pembelajaran.

Abstract: This study aims to determine the implementation of the Circle Time learning method in learning Arabic. The research method used is qualitative with the type of case study. Research data were collected through observation, interviews, and documentation. Data were analyzed by condensation, data display, and verification. The results showed that 1) The implementation of the Circle Time learning method in Arabic learning was carried out in several stages, namely planning, implementation (provocation, discussion, role play, and reflection), and evaluation. 2) The Circle Time learning method can foster students' confidence in speaking using Arabic. 3) The supporting factors for implementing the Circle Time learning method are the flexibility of learning and the teacher's open-mindedness, while the inhibiting factors are time constraints and students who are difficult to condition. It is hoped that this research can be a new reference for Arabic language teachers in choosing learning methods.

Kata kunci: Circle Time; Learning Method; Arabic Learning

PENDAHULUAN

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal, interaksi antara pendidik dan peserta didik menjadi salah satu faktor kunci. Selain itu, diiringi juga dengan strategi dan metode pembelajaran yang mendukung. Atas hal itu, menjadi sangat penting bagi pendidikan yang berperan sebagai fasilitator pada sebuah proses pembelajaran untuk berusaha semaksimal mungkin agar terjalin interaksi yang baik dengan peserta didik serta dapat kreatif dan inovatif dalam memilih strategi dan metode pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran hingga tujuan yang diinginkan dalam sebuah pembelajaran dapat.

Namun, fenomena yang terjadi saat ini tidak sedikit bahwa pendidik tidak dapat membangun interaksi yang baik dengan peserta didik. Dalam melaksanakan proses pengajaran pendidik cenderung kurang melibatkan peserta didik dalam berpartisipasi aktif

dalam proses pembelajaran.¹ Hal ini terjadi tidaknya hanya pada pendidik di lembaga pendidikan formal namun juga di lembaga non formal seperti lembaga kursus. Sejatinya pendidik di pada lembaga kursus harus dapat membuat interaksi antara pendidik dan peserta didik bahkan lebih dari itu pendidik pada lembaga kursus harus dapat membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dengan strategi atau pun metode pembelajaran yang menarik.

Fenomena di atas juga terjadi dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat banyak problematika yang terjadi dalam pembelajaran Arab yang mana salah satunya ialah pendidik yang melakukan pembelajaran satu arah atau dengan kata lain tidak melibatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal ini akan menghambat tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Selain itu rasa bosan saat mengikuti pembelajaran pun akan muncul dalam benak peserta didik. Dalam mengatasi hal ini upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengubah gaya mengajar pendidik. Pendidik harus mencapakan metode pembelajaran yang dapat membuat peserta didik juga terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga tidak ada pembelajaran satu arah yang problematik.

Sebagai solusi dari pembelajaran yang membosankan Indonesia mencetuskan gerakan pendidikan yang disusun untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif, kritis dan menyenangkan. Gerakan pendidikan ini disebut dengan Gerakan Sekolah Menyenangkan (GSM). Terdapat beberapa prinsip yang terdapat pada Gerakan Sekolah Menyenangkan (GSM) yaitu, keterlibatan peserta didik, relasi dengan orang tua dan masyarakat, pembelajaran yang relevan dan kontekstual, pembelajaran yang sosial dan emosional.² Dalam gerakan sekolah menyenangkan (GSM) terdapat metode yang disebut *Circle Time*. *Circle Time* dalam pembelajaran ialah aktivitas berupa interaksi antar pendidikan dan peserta didik dalam bentuk lingkaran, dan pendidik di sini sebagai fasilitator.³

Dengan menerapkan metode pembelajaran yang menarik pembelajaran lebih hidup, peserta didik yang mengikuti pembelajaran pun akan lepas dari kebosanan dalam belajar, hal ini bisa dijawab dengan penerapan metode pembelajaran *Circle Time* pada proses pembelajaran. Penerapan *Circle Time* pada proses pembelajaran akan menuntut peserta didik untuk aktif dan pendidikan sebagai fasilitator akan lebih mudah mengawasi peserta didiknya. Metode *Circle Time* diyakinkan dapat memperkuat hubungan antara pendidik dan peserta didik bahkan antar peserta didik lainnya.⁴

Penerapan metode *Circle Time* dalam pembelajaran sebenarnya sudah tergolong sebagaimana yang diungkap dalam beberapa penelitian berikut. Hanabella dan Candra⁵ meneliti penerapan metode *Circle Time* pada tingkat sekolah dasar. Selain itu, Leny, Sari,

¹ Ferdinandus Arifin Sulaiman, "Pengembangan Kemampuan Bahasa Dan Sosial Anak Melalui Penerapan Pendekatan Pembelajaran Beyond Center And Circle Time (Bcct)," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio* 9, no. 1 (2017).

² T Novi Poespita Candra and Muhammad Nur Rizal, "Sekolah Menyenangkan: Konsep Sekolah yang Mempromosikan Well-being Berdasarkan Suara Anak-Anak, Orang Tua, dan Guru di Indonesia: Grounded Analysis," *Jurnal Psikologi Integratif* 9, no. 1 (2021): 19.

³ Carmel Cefai et al., "Circle Time for Social and Emotional Learning in Primary School," *Pastoral Care in Education* 32, no. 2 (March 18, 2014): 116–130.

⁴ Rizqi Hanabella and T Novi Poespita Candra, "Eksplorasi Implementasi Circle Time pada Sekolah Dasar yang Menerapkan Gerakan Sekolah Menyenangkan," *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan (JPTT)* 12, no. 1 (2021): 18.

⁵ Ibid.

Priyanti⁶ penelitiannya membahas tentang implementasi *Beyond Centers* dan *Circle Time* pada tingkat TK. Ramadhanti dan Safitri dalam penelitian membahas tentang penerapan *Beyond Centers* dan *Circle Time* berbasis *Multiple Intelegenes* pada tingkat TK. Dapat diketahui dari beberapa penelitian yang telah dipaparkan, penerapan *Circle Time* dalam pembelajaran cenderung pada tingkat taman kanak-kanak dan sekolah dasar saja, seakan-akan metode *Circle Time* hanya tepat ketika digunakan pada tingkatan pendidikan tersebut.

Berbeda dari beberapa penelitian sebelumnya peneliti menemukan bahwa terdapat lembaga kursus bahasa Arab yang menerapkan metode *Circle Time* dalam proses pembelajarannya. Hal ini menjadi sangat menarik, mengingat bahwa metode *Circle Time* kerap kali digunakan hanya pada tingkat pendidikan taman kanak-kanak dan sekolah dasar. Sedangkan lembaga kursus bahasa Arab yang menerapkan metode *Circle Time* ini diisi oleh peserta didik yang cukup dewasa atau dengan kata lain usia peserta didik lebih dari tingkatan sekolah dasar.

Melalui pemaparan di atas peneliti tertarik untuk meneliti penerapan metode *Circle Time* dalam pembelajaran bahasa Arab di lembaga kursus bahasa Arab Seblak Jombang Jawa Timur. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana lembaga kursus bahasa Arab Seblak Jombang Jawa Timur mengimplementasi metode *Circle Time* dalam pembelajaran bahasa Arab. Diharapkan penelitian ini dapat menjawab bahwa metode *Circle Time* tidak hanya dapat diterapkan pada taman kanak-kanak dan sekolah dasar saja, tapi lebih dari itu. Selain itu penelitian juga dapat menambah rujukan baru dalam menentukan metode pembelajaran bahasa Arab yang menarik serta dapat menambah keaktifan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

METODE

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan jenis studi kasus. Peneliti mengeksplorasi implementasi metode *Circle Time* dalam pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan kepercayaan diri pelajar di lembaga bahasa Seblak Jombang Jawa Timur. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁷ Observasi dilakukan dengan melihat langsung kegiatan pembelajaran pada lembaga bahasa Seblak Jombang Jawa Timur. Wawancara dilakukan kepada pengajar dan pelajar pada lembaga bahasa Seblak Jombang. Sedangkan dokumentasi dalam penelitian ini sebagai pengukut dari data sebelumnya yaitu berupa dokumen yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab yang menerapkan metode *Circle Time* di lembaga bahasa Seblak Jombang.

Setelah data pada penelitian ini dikumpulkan peneliti melakukan analisis dengan model analisis yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Setelah data terkumpul, data memasuki tahap kondensasi. Pada tahap ini peneliti melakukan proses seleksi data dan memfokuskan data sesuai dengan kategori yang ditentukan. Setelah melakukan kondensasi

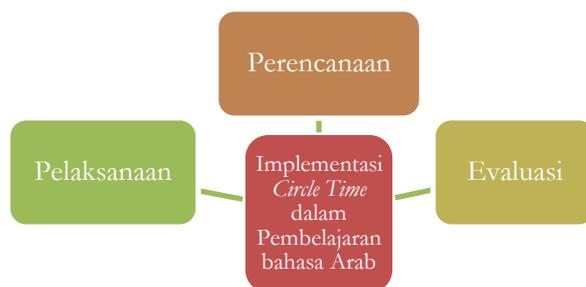
⁶ Leny Leny, "IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN BCCT (BEYOND CENTERS AND CIRCLE TIME) DI TK ISLAM AL-AZHAR BSD," *EDUKIDS : Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 1 (March 14, 2022): 1–16.

⁷ Mohammad Ainin, *Metode Penelitian Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab (Teori Dan Praktik)* (Malang Jawa Timur: Lisan Arabi, 2019).

dilanjutkan pada tahap display data atau pemaparan data. Setelah melalui tahap kondensasi dan display data, analisis diakhiri dengan penarikan kesimpulan.⁸

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan data yang telah peneliti dapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Temuan dalam penelitian ini dikategorikan dalam beberapa pembahasan yaitu implementasi metode *Circle Time* dalam pembelajaran bahasa Arab di lembaga bahasa Seblak Jombang, meliputi: Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi,



peningkatan kepercayaan diri peserta didik melalui metode *Circle Time*, dan faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *Circle Time* di lembaga bahasa Seblak Jombang.

Implementasi Metode *Circle Time* dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam implementasi metode pembelajaran terdapat beberapa tahapan yang perlu dilakukan oleh pengajar tahapan tersebut ialah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.⁹ Hal demikian juga dilakukan oleh pengajar bahasa Arab dari lembaga bahasa Seblak Jombang, yang mana sebelum proses pembelajaran berlangsung pengajar mempersiapkan terlebih dahulu tahapan-tahapan yang akan dilakukan pada proses pembelajaran bahasa Arab.

Perencanaan

Tahap perencanaan dalam implementasi metode pembelajaran meliputi penentuan tujuan dari metode pembelajaran yang akan diterapkan, termasuk juga media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Tujuan dalam proses pembelajaran menjadi hal ini fundamental untuk mencapai hal yang maksimal dalam pembelajaran.¹⁰ Implementasi *Circle Time* dalam pembelajaran bahasa Arab di lembaga bahasa Seblak Jombang bertujuan untuk membuat pelajar lebih aktif saat proses pembelajaran bahasa Arab, meningkatkan kepercayaan peserta didik dalam berbicara menggunakan bahasa Arab, selain itu juga tujuan dari metode pembelajaran *Circle Time* juga untuk menumbuhkan sikap sosial pelajar.

Tujuan implementasi metode pembelajaran *Circle Time* dalam pembelajaran di lembaga bahasa Seblak Jombang dalam membuat pelajar menjadi lebih aktif ini dapat

⁸ Matthew B. Miles, Michael Huberman, and Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, Fourth edition. (Los Angeles: SAGE, 2020).

⁹ Mathias Gemnafle and John Rafafy Batlolona, "Manajemen Pembelajaran," *JURNAL PENDIDIKAN PROFESI GURU INDONESIA (JPPGI)* 1, no. 1 (February 8, 2021): 28–42.

¹⁰ Darwati Nalole, "Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Maharah al-kalam) Melalui Metode Muhadtsah dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2018): 17.

menjadi solusi dari problematika yang mana proses pembelajaran cenderung dianggap pembelajaran satu arah atau one way yang menjadi penyebab kebosanan belajar.¹¹ Adapun tujuan lainnya yakni peningkatan kepercayaan diri dalam berbicara bahasa Arab tentu merupakan yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Sebagaimana yang diungkapkan Fakhroh dan Hidayatullah,¹² kepercayaan diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan bicara bahasa Arab. Adapun tujuan lainnya ialah menumbuhkan sikap sosial peserta didik. Mutakallim¹³ mengungkapkan bahwa pembelajaran di era ini perlu mengintegrasikan sikap sosial dalam proses pembelajarannya.

Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan metode *Circle Time* dalam pembelajaran terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan. Adapun langkah tersebut ialah provokasi, diskusi, *role play*, dan refleksi.¹⁴ Provokasi yang dimaksud di sini bukan dalam hal negatif tetapi di mana pengajar memancing atau membangkitkan semangat pelajar untuk melakukan kegiatan *Circle Time*. Diskusi ialah komunikasi antara pengajar dan pelajar mengenai kegiatan *Circle Time* yang akan dilakukan. Tahap *role play* ialah tahapan di mana kegiatan *Circle Time* di mulai, dapat dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas. Refleksi dilakukan di akhir kegiatan *Circle Time* di mana pendidikan atau teman sebaya saling memberikan evaluasi.



¹¹ Siti Hadijah and Edy Surya, "PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN TRADE A PROBLEM TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWAKELAS VIII MTsNTANJUNG PURA MATERI KUBUS DAN BALOK T.A. 2013 / 2014," *AdMathEdu : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Ilmu Matematika dan Matematika Terapan* 6, no. 1 (September 24, 2016), accessed November 7, 2022, <http://journal.uad.ac.id/index.php/AdMathEdu/article/view/4763>.

¹² Ani Fakhroh and Syarif Hidayatullah, "Pengaruh Percaya Diri Terhadap Keterampilan Berbicara," *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 7, no. 1 (May 1, 2018): 34.

¹³ Mutakallim, "Integrasi Sikap Spiritual Dan Sikap Sosial Dalam Pendidikan Islam," *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam* 18, no. 2 (2021).

¹⁴ Hanabella and Candra, "Eksplorasi Implementasi Circle Time pada Sekolah Dasar yang Menerapkan Gerakan Sekolah Menyenangkan."

Provokasi

Tahap provokasi dalam penerapan metode *Circle Time* yang dilakukan oleh pengajar di lembaga bahasa Seblak Jombang ialah dengan mengarahkan pelajar untuk membentuk lingkaran setelah sebuah bab dari pembelajaran berakhir. Setelah lingkaran terbentuk pelajar diminta untuk membuka lagi kitabnya lalu pengajar memberikan aba-aba untuk mengingat ulang pelajaran pada bab tersebut.

Diskusi

Tahap diskusi dilakukan dengan penyampaian dari pengajar mengenai apa saja harus dilakukan pelajar saat kegiatan *Circle Time*. Selain itu dalam tahap ini pengajar memberikan tema mengenai percakapan yang akan dilakukan oleh antar pelajar.

Role Play

Pada tahapan ini sebelum pelajar saling melakukan tanya jawab, terlebih dahulu melakukan percakapan menggunakan bahasa Arab kepada satu persatu pelajar lalu dilanjutkan dengan tanya jawab dengan teman kelas menggunakan bahasa Arab dengan batasan tema yang telah ditentukan, kegiatan ini dilakukan di dalam kelas.

Refleksi

Refleksi yang dilakukan pada kegiatan *Circle Time* di lembaga bahasa Seblak Jombang ialah kegiatan evaluasi antara pengajar dan pelajar mengenai kelas bahasa Arab satu sama lain atau dengan kata lain ialah saling koreksi antara pengajar dan pelajar maupun sesama pelajar.

Evaluasi

Evaluasi menjadi bagian dalam pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan.¹⁵ Dalam hal metode pembelajaran evaluasi ialah alat ukur untuk mengetahui pencapaian dari metode yang telah diterapkan dalam pembelajaran. Pada implementasi metode *Circle Time* dalam pembelajaran bahasa Arab di lembaga bahasa Seblak Jombang, untuk mengetahui apakah tujuan dari diterapkannya metode pembelajaran *Circle Time* telah tercapai ialah dengan melihat pelajar sudah leluasa atau belum dalam berbicara menggunakan bahasa Arab dihadapan teman-temannya diakhir kegiatan *Circle Time* selain itu juga ketika pelajar telah memahami materi yang telah diajarkan.

Dapat diketahui bahwa dalam penerapan metode pembelajaran *Circle Time* di lembaga bahasa Seblak Jombang menjadikan ketercapaian materi pembelajaran dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan metode pembelajaran yang diterapkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Thaha dalam Hidayat yang mengatakan bahwa metode pembelajaran sebagai sarana atau pelicin untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁶ Oleh karena itu maka

¹⁵ Muhimmatul Choirah, "EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS MEDIA E-LEARNING," *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab* 3, no. 1 (April 19, 2021): 41–47.

¹⁶ Arieq Hidayat, Maemunah Sa'diyah, and Santi Lisnawati, "METODE PEMBELAJARAN AKTIF DAN KREATIF PADA MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH DI KOTA BOGOR," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 09 (2020): 16.

evaluasi terhadap berhasil atau tidaknya metode pembelajaran yang diterapkan dapat dilihat dari keberhasilan tujuan pembelajaran.

Metode Circle Time dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri dalam Bicara Bahasa Arab

Manfaat Metode *Circle Time* dalam pembelajaran di antaranya ialah untuk meningkatkan kepercayaan diri serta keterampilan sosial.¹⁷ Dalam pembelajaran bahasa Arab metode *Circle Time* dalam pembelajaran bahasa Arab selain meningkatkan kepercayaan diri juga membiasakan untuk berani berbicara. Kepercayaan diri dalam pembelajaran bahasa Arab menjadi hal yang harus ditumbuhkan pada peserta didik khususnya dalam *Maharah Al-Kalam*. Salah satu faktor yang menjadi penyebab rendah ketarampilan *Maharah Al-Kalam* ialah kurangnya kepercayaan diri peserta didik dalam berbicara bahasa Arab.¹⁸

Salah satu tujuan lembaga bahasa Seblak menerapkan Metode *Circle Time* dalam pembelajaran bahasa Arab ialah untuk meningkatkan kepercayaan diri pelajarnya dalam bercara bahasa Arab. Hal ini nampak dalam kegiatan *Circle Time* yang diterapkan oleh lembaga bahasa Seblak yang mengarahkan pelajarnya untuk berbicara menggunakan bahasa Arab dihadapan teman-temannya dalam keadaan yang melingkar sehingga seluruh orang yang ada di dalam kelas akan memperhatikan dengan jelas kepada pembicara saat itu. Setiap pelajar diberikan kesempatan untuk berbicara sehingga setiap pelajar akan mendapat gilirannya masing-masing.

Dapat diketahui bahwa metode *Circle Time* yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab di lembaga bahasa Arab Seblak Jombang ialah dengan mengarahkan pelajar untuk berbicara di antara lingkaran teman-temannya dengan harapan kepercayaan diri dapat meningkat dan terbiasa berbicara menggunakan bahasa Arab di hadapan khalayak ramai. Memberikan kesempatan serta mengarahkan peserta didik agar selalu berbicara dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya saat proses pembelajaran ialah hal yang harus diupayakan dalam pembelajaran bahasa asing termasuk bahasa Arab karena bahasa harus selalu dibiasakan, dipraktikan dan sering melakukan komunikasi agar esensi dari bahasa sebagai sarana komunikasi benar-benar tercapai dengan baik.¹⁹

Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Pembelajaran *Circle Time* dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi metode pembelajaran *Circle Time* dalam pembelajaran bahasa Arab di lembaga bahasa Seblak Jombang, berdasarkan perspektif pengajar dan pelajarnya.

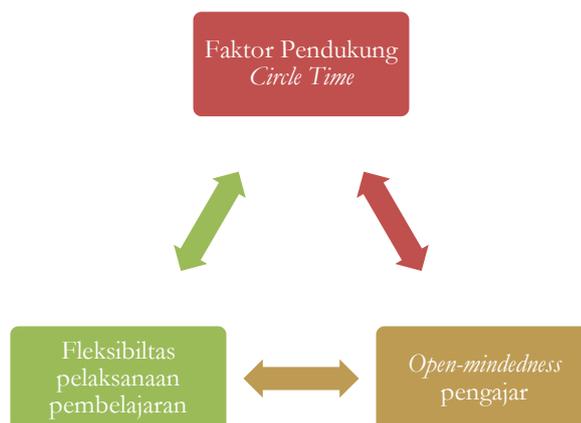
¹⁷ Hanabella and Candra, "Eksplorasi Implementasi Circle Time pada Sekolah Dasar yang Menerapkan Gerakan Sekolah Menyenangkan."

¹⁸ Mutia Insani, Wagino Hamid Hamdani, and Asep Sopian, "Upaya Peningkatan Maharah Kalam Melalui Kegiatan Intrakurikuler Muhadharah," *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab* 23, no. 1 (June 19, 2021): 51.

¹⁹ Halimatus Sa'diyah, "UPAYA MENUMBUHKAN SELF-CONFIDENCE BERBICARA BAHASA ARAB MAHASISWA MELALUI GRUP WHATSAPP," *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 2, no. 2 (July 27, 2019): 149.

Faktor Pendukung Metode Pembelajaran Circle Time

Pada hasil penelitian mengenai faktor pendukung metode pembelajaran *Circle Time* dalam pembelajaran bahasa Arab di lembaga bahasa Seblak Jombang, peneliti akan memaparkan berdasarkan perspektif pengajar saja, mengingat bahwa pengajarlah subjek utama yang menyelenggarakan *Circle Time* dalam pembelajaran. Adapun faktor pendukung Metode pembelajaran *Circle Time* ialah fleksibilitas pelaksanaan pembelajaran dan *open-mindedness* pengajar.



Fleksibilitas dalam pembelajaran menjadi faktor pendukung dalam implementasi metode pembelajaran *Circle Time* dalam pembelajaran bahasa Arab karena implementasi metode *Circle Time* akan kesulitan jika pembelajaran tidak fleksibel. Maksud dari fleksibel di sini ialah kegiatan *Circle Time* tidak membenani pengajar karena metode ini dapat diterapkan tanpa media atau alat apapun, selain itu dapat diterapkan di mana saja baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Hal ini juga berkaitan dengan peraturan lembaganya yang memberikan kebebasan kepada pengajar dalam menerapkan gaya mengajarnya,

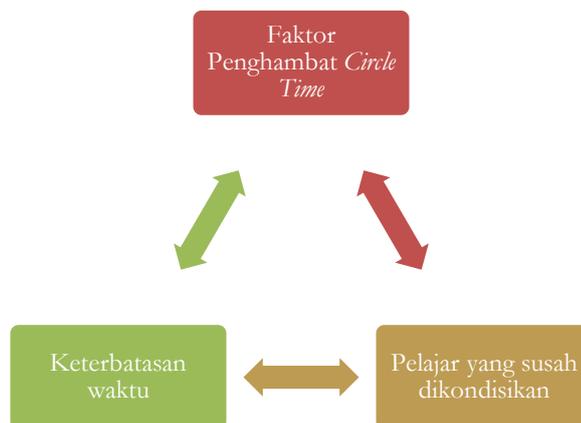
Adapun *open-mindedness* yang maksud ialah pikiran terbuka dari seorang pengajar yang siap menerima cara pelajar dalam berbicara menggunakan bahasa Arab dalam tidak langsung menghakimi jika terdapat kesalahan berbahasa, mengingat bahwa kemampuan pelajar yang mengikuti pembelajaran bahasa Arab yang tentunya beragam. Maka dari itu dengan pikiran terbuka implementasi metode pembelajaran *Circle Time* akan berjalan dengan baik.

Temuan di atas sejalan dengan penelitian sebelumnya yang juga mengungkapkan bahwa fleksibilitas dan *open-mindedness* pengajar menjadi faktor pendukung dari implementasi *Circle Time*, namun penelitian sebelumnya menambahkan bahwa keikutsertaan sebuah lembaga pada GSM juga menjadi faktor pendukungnya.²⁰ Hal ini menjadi titik pembeda dari penelitian sebelumnya mengenai faktor pendukung karena lembaga bahasa Seblak Jombang tidak menjadi bagian dari GSM.

²⁰ Hanabella and Candra, "Eksplorasi Implementasi Circle Time pada Sekolah Dasar yang Menerapkan Gerakan Sekolah Menyenangkan."

Faktor Penghambat Metode Pembelajaran Circle Time

Pada hasil penelitian mengenai faktor penghambat metode pembelajaran *Circle Time* dalam pembelajaran bahasa Arab di lembaga bahasa Seblak Jombang, peneliti akan memaparkan berdasarkan perspektif pengajar dan pelajar. Adapun faktor penghambat Metode pembelajaran *Circle Time* ialah keterbatasan waktu dan peserta didik susah dikondisikan.



Keterbatasan waktu dalam pembelajaran menjadi faktor penghambat dalam Implementasi metode pembelajaran *Circle Time* hal ini berkaitan dengan faktor kedua yaitu pelajar yang susah dikondisikan. Dalam proses pembelajaran bahasa di lembaga bahasa Seblak Jombang tentunya terdapat alokasi waktu dalam melaksanakan pembelajaran dan kegiatan *Circle Time* di sana diterapkan diakhir pembelajaran sehingga jika pelajar susah untuk dikondisikan maka akan memakan waktu dan waktu akan terbuang. Pelajar susah dikondisikan yang dimaksud ialah pelajar yang ketika diberikan kesempatan untuk berbicara terkadang menolak dan perluy beberapa kali untuk diinstruksikan selain itu pelajar juga kadang asyik berbicara dengan temannya sehingga tidak fokus.

Temuan di atas memperkuat temuan sebelumnya yang juga mengungkap hal serupa yang mengungkap bahwa kekurangan waktu menjadi salah satu faktor yang dapat menyebabkan kegiatan *Circle Time* tidak maksimal.²¹ Selain itu Cefai²² mengungkapkan bahwa faktor interpersonal peserta didik juga mnejadi faktor penghambat seperti peserta didik yang sulit diajak berbicara dan peserta didik yang susah untuk dikondisikan. Dengan demikian kedua faktor inilah yang dapat menjadi penghambat optimalnya metode pembelajaran *Circle Time* dalam pembelajaran bahasa Arab.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian atas yang telah dikategorikan oleh peneliti sebagai berikut yaitu implementasi metode *Circle Time* dalam pembelajaran bahasa Arab, Implementasi *Circle Time* sabagai metode pembelajaran dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik bicara bahasa Arab, dan faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi metode *Circle Time* di lembaga bahasa Seblak Jombang.

²¹ Ibid.

²² Cefai et al., "Circle Time for Social and Emotional Learning in Primary School."

Implementasi *Circle Time* dalam pembelajaran bahasa Arab di lembaga bahasa Seblak Jombang meliputi beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan ialah penentuan tujuan dari diterapkan *Circle Time*. Pada tahap pelaksanaan terdapat beberapa tahapan lagi di dalamnya yaitu provokasi, diskusi, *role play*, dan refleksi. Adapun tahap evaluasi adalah tahap pengukuran keberhasilan implementasi metode *Circle Time*. Melalui metode *Circle Time* pelajar dituntut untuk terbiasa berbicara menggunakan bahasa Arab di hadapan khayalak ramai sehingga dapat lambat laun kepercayaan diri dalam berbicara bahasa Arabnya pun bertumbuh. Faktor pendukung dalam implementasi metode *Circle Time* dalam pembelajaran bahasa Arab ialah fleksibilitas pembelajaran dan *open-mindedness* pengajar, sedangkan faktor penghambanya ialah keterbatasan waktu dan pelajar yang susah dikondisikan.

Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan baru bagi pengajar bahasa Arab dalam memilih metode atau cara mengajar yang bahasa Arab yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik dalam berbicara bahasa Arab selain sebagai metode *Circle Time* juga dapat menjadi kegiatan tambahan dalam proses pembelajaran. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas lagi kajian mengenai *Circle Time* ini, mengingat terdapat keterbatasan dalam penelitian yang hanya mengkajinya di lembaga bahasa bukan di lembaga formal.

DAFTAR REFERENSI

- Ainin, Mohammad. *Metode Penelitian Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab (Teori Dan Praktik)*. Malang Jawa Timur: Lisan Arabi, 2019.
- Candra, T Novi Poespita, and Muhammad Nur Rizal. "Sekolah Menyenangkan: Konsep Sekolah yang Mempromosikan Well-being Berdasarkan Suara Anak-Anak, Orang Tua, dan Guru di Indonesia: Grounded Analisis." *Jurnal Psikologi Integratif* 9, no. 1 (2021): 19.
- Cefai, Carmel, Erika Ferrario, Valeria Cavioni, Audrey Carter, and Tracy Grech. "Circle Time for Social and Emotional Learning in Primary School." *Pastoral Care in Education* 32, no. 2 (March 18, 2014): 116–130.
- Fakhiroh, Ani, and Syarif Hidayatullah. "Pengaruh Percaya Diri Terhadap Ketrampilan Berbicara." *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 7, no. 1 (May 1, 2018): 34.
- Gemnafle, Mathias, and John Rafafy Batlolona. "Manajemen Pembelajaran." *JURNAL PENDIDIKAN PROFESI GURU INDONESIA (JPPGI)* 1, no. 1 (February 8, 2021): 28–42.
- Hadijah, Siti, and Edy Surya. "PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN TRADE A PROBLEM TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWAKELAS VIII MTsNTANJUNG PURA MATERI KUBUS DAN BALOK T.A. 2013 / 2014." *AdMathEdu: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Ilmu Matematika dan Matematika Terapan* 6, no. 1 (September 24, 2016). Accessed November 7, 2022. <http://journal.uad.ac.id/index.php/AdMathEdu/article/view/4763>.
- Hanabella, Rizqi, and T Novi Poespita Candra. "Eksplorasi Implementasi Circle Time pada Sekolah Dasar yang Menerapkan Gerakan Sekolah Menyenangkan." *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan (JPTT)* 12, no. 1 (2021): 18.
- Hidayat, Arie, Maemunah Sa'diyah, and Santi Lisnawati. "METODE PEMBELAJARAN AKTIF DAN KREATIF PADA MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH DI KOTA BOGOR." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 09 (2020): 16.

- Insani, Mutia, Wagino Hamid Hamdani, and Asep Sopian. "Upaya Peningkatan Maharah Kalam Melalui Kegiatan Intrakurikuler Muhadharah." *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab* 23, no. 1 (June 19, 2021): 51.
- Leny, Leny. "IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN BCCT (BEYOND CENTERS AND CIRCLE TIME) DI TK ISLAM AL-AZHAR BSD." *EDUKIDS : Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 1 (March 14, 2022): 1–16.
- Miles, Matthew B., Michael Huberman, and Johnny Saldaña. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Fourth edition. Los Angeles: SAGE, 2020.
- Muhimmatul Choiroh. "EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS MEDIA E-LEARNING." *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab* 3, no. 1 (April 19, 2021): 41–47.
- Mutakallim. "Integrasi Sikap Spiritual Dan Sikap Sosial Dalam Pendidikan Islam." *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam* 18, no. 2 (2021).
- Nalole, Darwati. "Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Maharah al-kalam) Melalui Metode Muhadtsah dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2018): 17.
- Sadiyah, Halimatus. "UPAYA MENUMBUHKAN SELF-CONFIDENCE BERBICARA BAHASA ARAB MAHASISWA MELALUI GRUP WHATSAPP." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 2, no. 2 (July 27, 2019): 149.
- Sulaiman, Ferdinandus Arifin. "Pengembangkan Kemampuan Bahasa Dan Sosial Anak Melalui Penerapan Pendekatan Pembelajaran Beyond Center And Circle Time (Bcct)." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio* 9, no. 1 (2017).